

Judul Makalah: Konsep Trilogi Ukhuwah dalam Islam

Kelompok Presentasi: Kelompok 7

Hari/Tanggal: Kamis, 29 Oktober 2025

Tempat: Ruang D2

Dosen Pengampu: Muhiom, M.Pd.I

1. Pokok Pembahasan Makalah

Kelompok memaparkan bahwa Trilogi Ukhuwah terdiri dari:

1. Ukhuwah Islamiyah → persaudaraan sesama Muslim berdasarkan iman dan takwa.
2. Ukhuwah Wathaniyah → persaudaraan sebangsa dan setanah air meskipun berbeda agama dan budaya.
3. Ukhuwah Insaniyah → persaudaraan universal sesama manusia tanpa memandang ras, suku, atau agama.

Ketiganya saling melengkapi untuk membangun persatuan, keharmonisan sosial, dan perdamaian di masyarakat.

Nilai ukhuwah juga perlu diterapkan di lingkungan kampus dan masyarakat, seperti saling membantu, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan solidaritas lintas budaya maupun agama.

2. Sesi Tanya Jawab

Pertanyaan 1 – Hisyam Syafiq Kianda:

“Apa tanggapan kalian tentang toleransi di Indonesia, dan bagaimana dengan oknum yang merasa agamanya paling benar, seperti kasus di Banten yang melarang pembangunan tempat ibadah?”

Tanggapan Kelompok:

Tindakan oknum yang melarang pembangunan tempat ibadah di Banten itu menunjukkan masih kurangnya sikap toleransi dan rasa saling menghormati antarumat beragama. Padahal, dalam ajaran Islam sendiri kita diajarkan untuk hidup rukun dan menghargai perbedaan. Sikap seperti itu justru bisa merusak persaudaraan dan mencederai semangat kebangsaan yang seharusnya dijaga bersama. Karena itu,

penting bagi kita semua untuk menumbuhkan kembali nilai toleransi dan saling menghormati agar kehidupan masyarakat tetap damai dan harmonis.

Pertanyaan 2 – Amellia Saputri (Kelas D):

“Bagaimana ukhuwah dapat memperkuat solidaritas antara mahasiswa di tengah kompetisi akademik?”

Tanggapan Kelompok:

“Menurut saya, ukhuwah bisa memperkuat solidaritas antar mahasiswa meskipun ada kompetisi akademik, karena ukhuwah mengajarkan kita untuk saling mendukung, bukan menjatuhkan.

Dalam ukhuwah Islamiyah misalnya, kita diajarkan nilai ta’awun atau saling tolong-menolong. Jadi, meskipun bersaing secara akademik, mahasiswa tetap bisa berbagi ilmu, belajar bersama, dan memberi semangat satu sama lain.

Dengan begitu, kompetisi di kampus menjadi sehat dan beretika, karena didasari rasa persaudaraan, empati, dan kebersamaan bukan iri atau saling menjatuhkan.”

Pertanyaan 3 – Muhammad Zaki Anwar (Kelas D):

“Apakah konsep ukhuwah ini hanya berlaku sesama Muslim atau juga bisa dengan non-Muslim?”

Tanggapan Kelompok:

Konsep ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam bukan hanya untuk sesama muslim, tetapi juga berlaku kepada non-muslim, dengan kadar dan bentuk yang berbeda.

Tingkat ukhuwah dalam Islam

- Ukhuwah Islamiyah muslim.(khusus sesama muslim)
- Ukhuwah Wathaniyah & Basyariyah (mencakup non-muslim.)
- Islam mengajarkan persaudaraan, kedamaian, keadilan, dan saling menghargai semua manusia.

Jadi, ukhuwah dalam Islam bersifat luas, tidak terbatas pada muslim saja namun memiliki tingkatan sesuai hubungan keimanan dan kemanusiaan.

3. Kesimpulan Diskusi

- Trilogi ukhuwah menjadi fondasi penting untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.
- Penerapan ukhuwah di masyarakat dan kampus mampu menumbuhkan toleransi, solidaritas, dan persatuan bangsa.
- Nilai ukhuwah harus diamalkan secara nyata untuk mencegah konflik dan memperkuat rasa kemanusiaan universal.

4. Penutup

Diskusi berjalan dengan baik dan interaktif.

Peserta mampu memahami bahwa ukhuwah bukan sekadar konsep keagamaan, tetapi juga pedoman sosial dan kebangsaan yang relevan di kehidupan modern.